



ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL DALAM MENINGKATKAN LABA HOME INDUSTRY (STUDI KASUS PADA KELURAHAN NANGALIMANG)

Maria Yustina Nona Nadia¹, Henrikus Herdi², Siktania Maria Dilliana³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia
Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur,
Kabupaten Sikka, NTT

Email: nadyasogen6@gmail.com

Abstrack

This study aims to analyze the production costs and the determination of selling prices, as well as to evaluate profit enhancement within five home industries located in Nangalimang Village. Accurate calculation of production costs and an appropriate determination of selling prices are crucial factors in Nangalimang Village. Specifically in the sectors of tomato processing, chili production, pastry production, photocopying services, and hair salons. A quantitative descriptive analysis method with a case study approach was employed for this research. Production costs were assessed using both the full costing and variable costing methods, while the determination of selling prices was analyzed through the cost-plus pricing method. Data collection involved interviews, observations, and documentation from each of the home industries. The findings indicate variations in profit outcomes based on the production cost calculation methods and selling price strategies employed. Home industries that implement comprehensive cost calculation methods and establish selling prices based on a standard markup are more likely to experience increases in overall profits. These results underscore the importance of a thorough understanding of production cost calculations and the application of appropriate pricing strategies, which significantly contribute to the growth and development of small scale businesses, such as home industries.

Keywords: *Production Costs, Selling Price, Profit*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis biaya produksi dan analisis penetapan harga jual dan untuk mengetahui peningkatan laba pada 5 *home industry*

pada kelurahan Nangalimang. Biaya produksi yang tepat dan penetapan harga jual yang tepat merupakan hal penting dalam meningkatkan keuntungan suatu usaha, terutama *home industry* pada skala kecil dan menengah. Objek penelitian ini mencakup 5 *home industry* pada kelurahan Nangalimang yang bergerak di bidang masing-masing yaitu *home industry* tomat, cabe rawit, kue fotocopi, dan salon rambut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan studi kasus. Perhitungan biaya produksi dilakukan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*, sedangkan penetapan harga jual dianalisis dengan metode *cost plus pricing*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap masing-masing *home industry*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan dalam besarnya laba yang diperoleh berdasarkan metode perhitungan biaya produksi dan strategi harga jual yang diterapkan. *Home industry* yang menggunakan metode perhitungan biaya secara menyeluruh dan menetapkan harga jual berdasarkan *markup* yang biasa mengalami peningkatan laba secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman yang baik terhadap perhitungan biaya produksi dan strategi penetapan harga yang tepat sangat berperan dalam pengembangan usaha kecil yaitu seperti *home industry*.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Jual, laba

Pendahuluan

Home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga usaha kecil, yang diproduksi di rumah (*home*). Dikatakan sebagai usaha kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Menurut (UU RI Tentang UMKM N0. 20 Tahun 2008) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan memperoleh keuntungan, yang telah kita ketahui bahwa salah satu indikator keberhasilan suatu usaha adalah kemampuan memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. (Deli, 2019). Menurut (Amaliawati, 2015) Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi laba adalah biaya produksi. biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi (input) yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan

biaya *overhead* pabrik (Amaliawati, 2015).

Menurut regulasi yang berlaku, biaya pembuatan AJB seharusnya mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan organisasi profesi terkait. Namun, dalam kenyataannya, terdapat banyak kasus di mana biaya yang dikenakan lebih tinggi atau lebih rendah dari standar yang ada. Perbedaan ini menimbulkan pernyataan mengenai faktor-faktor yang mendasari penentuan biaya tersebut, terutama dari perspektif akuntansi keperilakuan. Menurut (Dewi, 2021) biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dapat dikatakan bahwa biaya produksi sebagai penentu besarnya harga jual dari suatu produk yang nantinya akan mempengaruhi besarnya keuntungan (laba) yang diperoleh. Dalam memilih sampai memutuskan untuk membeli, konsumen terdahulu memikirkan harga jualnya. Semakin tinggi harga jual apabila sesuai dengan manfaat yang diterima konsumen, maka mereka akan tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan tersebut. Penentuan harga jual adalah suatu hal penting bagi suatu usaha untuk mendapat keuntungan. Menurut Supriyono (2009:32), bahwa harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual adalah biaya dan taksiran laba atau keuntungan yang diharapkan dan inginkan suatu usaha. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan menurut Kotler (2005) adalah yaitu harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan kepada suatu unit usaha kepada pembeli atas pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Metode penentuan harga jual yang didasarkan atau berorientasi pada biaya, adalah *cost plus pricing method*. Metode ini memperhitungkan biaya penuh dan taksiran laba yang diharapkan perusahaan, dan menentukan harga jual. (Moniung, 2020)

Menurut (Haryani, 2017) Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah maka dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah begitupun sebaliknya. Begitu pula dengan harga dapat mempengaruhi pendapatan. Jika harga suatu barang menurun maka jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat dan sebaliknya. Dengan adanya peningkatan penjualan, keuntungan yang diperoleh suatu usaha juga akan meningkat. (Rudianto, 2013). Perkembangan dunia usaha sekarang ini semakin banyak, hal inilah yang terjadi pada *home indusrty* pada Kelurahan Nangalimang merupakan salah satu kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya mayoritasnya sebagai pengusaha *industry* rumahan. *Home industry* ini merupakan bisnis yang

memberi peluang dan mampu berkembang bagi masyarakat. Dilihat dari potensi pasar dan ditunjang dengan kebutuhan manusia yang memerlukan segala sesuatu dengan praktis. Berikut Data observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pengisian angket Biaya Produksi dan Harga Jual untuk 5 *home industry* di Kelurahan Nangalimang Kabupaten Sikka pada bulan Januari-maret, 2025

Tabel 1.1 Data pengisian Angket *Home industry* Usaha Pangan, Dan Usaha Industri Di Kelurahan Nangalimang Kabupaten Sikka.

No	Nama Pemil (usaha)	Biaya Produksi				Harga Jual
		B. Bahan Bak	B. Tenaga Ke	B. overhead Pabrik	B. lain-lain	
1.	M. Suratna (Tomat)	Rp. 2.840.000	Rp. 1.000.00	Rp. 510.000	Rp. 400.000	10.000/kg
2.	M. Dasintas (Ivon Salon)	Rp. 695.000	Rp. 1.500.00	Rp. 210.000	-	300.000/orang
3.	T. Ice Muda (Ice Kue)	Rp. 1.045.000	Rp.600.000	Rp. 115.000	-	1.000/kue
4.	O. Stevanus (Cabe)	Rp.2.700.000	Rp. 700.000	Rp. Rp. 1.355.000	-	60.000/kg
5.	Ardianus N. (fotocopy)	Rp. 3.450.000	Rp. 3.000.00	Rp. 110.000		1.000/lembar

Sumber: *Home industry* Kelurahan Nangalimang, Data diolah, 2025

Tabel 1.1 di atas adalah Data pengisian angket *Home Industry* Usaha Pangan, dan Usaha Industri di Kelurahan Nangalimang Kabupaten Sikka pada bulan januari-maret 2025. Tabel ini menyajikan data mengenai lima pelaku usaha *home industry* yang berbeda, lengkap dengan rincian biaya produksi dan harga jual produk mereka. Tabel di atas terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu Nama Pemilik dan Jenis Usaha Kolom ini menunjukkan nama pemilik serta jenis usaha yang dijalankan, seperti usaha Aortikultura, salon, ice kue, cabe, dan fotocopy. Biaya Produksi dibagi ke dalam empat kategori yaitu Bahan Baku Biaya utama untuk pembelian bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi. Tenaga Kerja Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja. *Overhead Pabrik* Biaya tidak langsung seperti listrik, air, dan lainnya yang terkait dengan proses produksi. Lain-lain: Biaya tambahan di luar kategori sebelumnya, seperti pajak dan promosi. Harga Jual Menunjukkan harga jual produk dari masing-masing usaha, dinyatakan dalam satuan yang relevan seperti per kilogram, per orang (untuk jasa), per kue, atau per lembar.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku *home indstry* beragam sehingga tentu akan berakibat terhadap pendapatan atau keuntungan usaha. Selain itu juga tingkat keuntungan juga di pengaruhi faktor-faktor lain seperti jumlah produksi dan tenaga kerjanya. Kelemahan dari *home industry* kelurahan Nangalimang masih belum memiliki pembukuan laporan keuangan pada

usaha mereka, Para pelaku *home industry* yang ada di Kelurahan Nangalimang belum memahami dan menggunakan pembukuan laporan keuangan, mereka masih menggunakan perkiraan berapa biaya produksi yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh. Masalah yang terjadi pada *home industry* yang ada di Kelurahan Nangalimang yaitu pada penetapan harga jualnya yang dimana biaya produksi yang dikeluarkan tidak menentu dan tidak diperhitungkan sehingga kurangnya keuntungan yang didapatnya, tetapi para pelaku *home industry* memilih untuk tidak mengubah harga jualnya tanpa memperhitungan biaya produksi yang sudah dikeluarkan, dengan tujuan untuk mempertahankan konsumennya tanpa memperhitungkan keuntungannya.

Grand Theory

Grand Theory dalam penelitian ini adalah produksi. Menurut Rosyidi (2000, hal 54-55), produksi adalah menghasilkan suatu barang atau memperbesar nilai guna dari suatu barang. Dalam proses produksi, dibutuhkan tenaga kerja, sumber alam, modal dalam segala bentuk, serta manajemen/organisasi. Hal-hal diatas disebut faktor-faktor produksi. Jadi, semua yang didasarkan dalam suatu usaha penciptaan nilai atau memperbesar nilai barang disebut faktor-faktor produksi. Menurut Case (2006, hal 165), produksi adalah proses mengkombinasikan, mentransformasikan, dan mengubah input menjadi output. Dalam ilmu ekonomi, produksi memiliki arti sebagai proses mendapatkan atau menciptakan suatu barang dan jasa, berawal dari mengolah faktor input kemudian menghasilkan keluaran dalam bentuk output (barang dan jasa) yang bernilai dan berguna bagi kebutuhan hidup masyarakat

Biaya Produksi

Menurut Nurlela, (2009) Biaya produksi adalah alokasi anggaran yang digunakan dalam kegiatan produksi, yang melibatkan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pengeluaran ini memegang peranan penting dalam perhitungan yang efisien, karena dapat mempengaruhi penentuan harga jual produk yang akan dipasarkan. Menurut (Rumambi, 2022), Biaya produksi adalah pengeluaran produksi mencakup semua pengeluaran yang timbul bagi produsen dalam proses pembuatan barang (produksi), melibatkan elemen-elemen seperti material mentah, pekerjaan langsung, dan beban pabrik, yang mencakup pengeluaran yang teridentifikasi secara langsung dan tidak secara langsung.

Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah nilai (uang atau barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa. usaha selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk laku terjual dan bisa memperoleh keuntungan yang maksimal.

Penetapan harga jual merupakan hal yang penting karena penetapan harga jual adalah suatu keputusan atau strategi menarik minat konsumen dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Menurut Mahmud (2010) mendefinisikan harga adalah jumlah uang yang dikenakan pada jasa. Harga secara luas ialah jumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat kepemilikan atau penggunaan suatu produk atau jasa. Menurut Sunyoto, (2018) Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Harga jual akan mempengaruhi tingkat pendapatan suatu perusahaan dan juga dapat meningkatkan taraf hidup usaha yang telah dijalankan tersebut.

Laba

Definisi Laba Menurut Simamora dalam J. Wild (2003), Laba adalah hasil pendapatan melebihi biaya. Ini berfungsi sebagai pembeda yang jelas antara keduanya. Keuntungan dihitung dengan mengurangi biaya dan kerugian dari pendapatan. Laba ditentukan oleh tingkat aktivitas operasional dan dihitung dengan menggunakan metode akuntansi akrual. Menurut Martono dan Harjito menjelaskan bahwa konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan disatu pihak dan biaya yang harus yang ditanggung atau dikeluarkan pihak lain. Oleh karena itu perencanaan laba yang baik sangat penting dalam suatu usaha. Untuk tetap tumbuh dan berkembang secara sehat, akuntan memegang peranan penting bagi perusahaan. Akuntan harus mampu menghitung laba yang optimal dengan pengorbanan sumber daya yang efisien.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu variabel atau fenomena secara numerik atau statistic, tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan kausal.

Hasil dan Pembahasan

Metode *Full Costing* dan *Variable Costing*

1. Metode *Full Costing* menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya tetap maupun biaya variabel. *Variable Costing* adalah metode perhitungan biaya produksi yang hanya memasukkan biaya-biaya variabel ke dalam harga pokok produksi. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti Data biaya produksi dikumpulkan melalui observasi langsung dan pengisian angket, yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel, dan biaya overhead tetap.

Metode Cost Plus Pricing

2. Metode *Cost Plus Pricing* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menentukan harga jual produk dengan cara menambahkan *markup* atau laba yang diinginkan ke total biaya produksi. Setelah menghitung dan mengetahui harga pokok produksi dari masing-masing 5 *home industry* pada Kelurahan Nangalimang.

Peningkatan Laba Berdasarkan Metode Perhitungan Biaya Produksi Dan Harga Jual

Penentuan Laba berdasarkan Metode Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Jual Berdasarkan metode perhitungan Biaya produksi dan harga jual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Laba rugi = (total penjualan-total biaya).

Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan terhadap 5 *home industry*, dapat disimpulkan bahwa Perhitungan biaya produksi, baik dengan metode *full costing* maupun *variable costing*, memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur biaya *home industry*. Hal ini membantu pemilik *home industry* dalam mengambil keputusan produksi dan penetapan harga yang lebih tepat. Penetapan harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan *markup* yang diinginkan, terbukti pasti untuk menutupi seluruh biaya produksi dan memberikan laba yang sesuai dan diinginkan. Dengan demikian, setiap produk yang dijual mampu memberikan sesuatu keuntungan terhadap peningkatan laba *home industry* pada Kelurahan Nangalimang. *Home industry* dengan volume produksi dan penjualan tinggi, yaitu *home industry* cabe rawit, tomat, ice kue, fotocopy, dan ivon salon, mampu menekan biaya tetap per produk/jasa. Hal ini berdampak langsung pada perhitungan biaya dan mendorong peningkatan laba meskipun margin keuntungan yang didapat berbeda-beda setiap *home industry*.

Daftar Pustaka

- Achmad Fauzia, Ardyan Nando Priambodob, Geby Ari Prastiac, Lola Yunita Kamald, Michael Agape Maskate, Nelvi Intanif (2023). Pengaruh Penentuan Harga Jual Menggunakan Variable Costing Dengan Memperhitungkan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), , 86–97.
- Albertini Noveritas Putri Darabogar, Henrikus Herdi, Siktania Maria Diliansa, 2024. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Toko Imelda Bakery. : *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Vol.3, e-ISSN: 2962-

- Agus Purwaji, W. S. Muslim. (2016). *Akuntansi Biaya*. (Edisi Kedua Salemba Empat, Ed.).
- Arininoer Maliha. (2018a). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi Kasus Di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)*.
- Arininoer Maliha, “. (2018b). “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat keuntungan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)*.”
- Bastian Bustami dan Nurlela. (2009). *Bastian Bustami dan Nurlela*. (Mitra Wacana Media.).
- Blocher dan Edward J. (n.d.). *Manajemen Biaya, Terjemahan Susty Ambarrian* (Salemba Empat).
- Blocher, E. J. (2000). *Manajemen Biaya*. Salemba Empat.
- C. T. Horngren, S. M. D. and G. F. (2008). *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial*.
- Carter, W. K. dan M. F. Usry. (2009). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- D. Sunyoto. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Pemasaran*
- Daniel Ara Miten¹, Henrikus Herdi, Emilianus Eo Kutu Goo, Marselus Don Bosko⁴ (2024). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan *Home industry* (Studi Pada Home Industri Di Kecamatan Lela Kabupaten Sikka). *Jurnal Accounting UNIPA*, 1.
- Deli Purnama Sari. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home industry Kripik Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Indusrtly Kripik Pisang Di Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Intan Ayu Anggraeni², Uswatun Khasanah³, Gytha Nurhana Dhea Praadha Gitama⁴ (2024). Pengaruh Konsep Fungsi Biaya Terhadap Harga Jual Produk Pada Studi Kasus *Home industry* Chicken Coop (Kurungan Ayam) Di Kec. Plumbon Kab. Cirebon. *Jurnal Witana (JW)*, Vol.02, No. 02, 2(E-ISSN 3032-5420).
- Jakline Andilan¹, Daisy S.M.Engka, Jacline I.Sumual (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (KOPRA) Di Kecamatan Talawan. *Jurnal Berkala Ilmah Efisien*, 21(06), 102–111.
- Genoveva Milenia Pati, Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng,(2024). Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dalam Meningkatkan Laba Yang Dihasilkan (Studi Kasus Pada Umkm Kopi Mini Guwe, Desa Saga, Kabupaten Ende), *Jurnal Accounting Volume 3 Nomor 1* p –ISSN : 2407 –1110 e –ISSN

- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis dengan program SPSS*. Universitas Dipenogoro.
- Gusganda Suria Manda. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8(1), 19–33.
- Halim, Abdul. (2010). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. A. (2020). “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”” .” *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan.*, Vol. 2(No. 1).
- Hansen dan Mowen. (2001). *Manajemen Biaya* (Buku II Terjemahan Benyamin Molan, Ed.). Salemba empat.
- Haryani. (2017)., “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen”. ”*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , Vol 17, No. 1.
- Indria Widyastuti, Maharani, Eko Haryadi, Diah Wijayanti (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih . *Journal of Economics and Business UBS* , Vol. 13 No. 2(e-ISSN: 2774-7042 p-ISSN: 2302-8025).
- Iqbal Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. PT. Bumi Aksara, 2006.
- Justin, dkk,. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. : Salemba Empat.
- Jasmadeti, Alvi Alpaidah,2024. Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Dalam Menentukan Laba Bersih Studi Kasus Pada Konveksi Indi’s Collection. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* Vol. 4 No. 1. ISSN 2807 – 6036
- Jennifer T. M Moniung , Jantje J. Tinangon, Meily Y. B Kalalo, (2020). Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan Cost Plus Pricing Method Dalam Penentuan Harga Jual Pada Rumah Makan Ikan Bakar Dabu-Dabu Lemong, Going Concern : *Jurnal Riset Akuntansi* 15(1), , 14-20
- Lia Amaliawati, dkk,. (2015). *Ekonomi Mikro.*, PT Refika Aditama.
- Maria Dhapa, Henrikus Herdi, Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng,(2023). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada Pabrik Tahu Tempe Waidoko Kel. Wolomarang. *Jurnal Penelitian Mahasiswa* Vol. 2 No. 3. e-ISSN: 2963-5306- p-ISSN: 2962-116X, Hal 264-278
- Maria Alfonsa, Wihelmina Mitan, Siktania Maria Diliana. (2024). Pengaruh Keterampilan Potensi Dan Relasi Sosial Usaha Penjahit Pakaian (Taylor) Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelurahan di Kecamatan Nita. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 4, e-ISSN: 2985-7651; p-ISSN: 2985-6264 hal. 452-481.
- Moh. Pabundu Tika. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Metodologi Riset Bisnis.
- Moniung, et. al.,. (2020). Pentuan Harga Poko Produksi Dan Penerapan Cost Plus

Princing Method Dalam Pentuan Harga Jual Pada Rumah Mkan Ikan Bakar Dabu-Dabu Lemong. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 0, 14–20.

Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi Kelima,). Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2.

Narcisius Ardi Daur, Henrikus Herdi, Emilianus Eo Kutu Goo. (2024). Analisis perhitungan harga produksi dengan metode fulcosting Dan variable costing dalam Menentukan harga jual. *Accounting UNIPA*, Vol. 3, No. 2, P. ISSN: 2407-1110 e-ISSN: 2986-7118.

Noviana Dewi, Dumadi, Hilda Kumala Wulandari, Yenny Ernitawati, (2021). Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih, *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* Volume. 1, No. 02, , p. 24-35

Rambat Lupiyoadi dan Hamdani. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Selamba Empat.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Grasindo.

Rumambi, H. D. K. R. M. R. G. & S. H. E. (2022). Desain Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pengrajin Rotan (Studi Pada UMKM Aneka Rotan Di Kota Manado). . *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel,Objektif*, 4(2), 731–746.

Setiawati, Leonie. 2009. “Perhitungan Biaya Produksi Pada CV. Filadelfia Plasindo Surakarta. Diss. UAJY, 2009.” *Biaya Produksi Pada Cv. Filadelfia Plasindo Surakarta* 8–39.

Sucian Rezky Febrizaeka, Farida Yulianti ,Akhmad Samhudi, Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Rizki Jaya Banjarbaru.

Sartika Dewi,Wahyu Murti, Lintas, (2024). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Harga Pokok Penjualan Pada Pt Sierad Produce Tbk, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 17, No. 2, P. ISSN: 2087-926

